

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Stabilitas Keuangan mempengaruhi opini audit *going concern* secara positif pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hal ini dapat ditafsirkan sebagai bahwa tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan dapat ditunjukkan oleh tingkat stabilitas keuangannya. Ketika keadaan keuangan perusahaan semakin buruk, semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan akan menerima opini audit *going concern*.
2. Pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi opini audit *going concern* secara signifikan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan penentu sebuah perusahaan akan mendapatkan opini audit *going concern*. Pertumbuhan penjualan yang baik bukan satu-satunya penyebab pengaruh positif terhadap laba. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan diikuti dengan penambahan biaya produksi. Biaya produksi yang lebih tinggi dari laba yang diperoleh akan mengakibatkan kerugian.
3. Audit Lag tidak mempengaruhi opini audit *going concern* secara signifikan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan

bahwa Rentang waktu penyelesaian pekerjaan audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, bukan hanya masalah keuangan perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan audit lag tidak dapat secara langsung menentukan apakah auditor akan memberi opini audit going concern yang baik atau buruk terhadap perusahaan karena perusahaan biasanya memanipulasi laporan keuangan sehingga terlihat baik dimata investor.

4. Stabilitas Keuangan, pertumbuhan Penjualan, dan audit *lag* secara simultan mempengaruhi opini audit going concern secara signifikan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Stabilitas keuangan menjadi faktor untuk perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Bila, kondisi keuangan perusahaan tidak stabil maka perusahaan harus siap menanggapi agar perusahaan dapat stabil kembali agar perusahaan tidak mengalami *financial distress*.
2. Perusahaan harus melihat atau menjaga pertumbuhan penjualannya, walau tidak berpengaruh langsung dengan opini audit *going concern* tapi pertumbuhan penjualan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

3. Pelaporan yang tepat waktu adalah bentuk ketekunan dan tanggungjawab perusahaan, bila perusahaan sehat secara pelaporan investor pun semakin percaya terhadap perusahaan tersebut.
4. Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memperbanyak faktor-faktor lain kedepannya.

